



RAKOR PENANGGULANGAN BENCANA

MANAJEMEN DAN KOORDINASI PENANGGULANGAN BENCANA DI KABUPATEN JEPARA

Oleh :

Lulus Suprayetno SH.,MH.

Tujuan Rakor



Palang
Merah
Indonesia

- Peran PMI dalam Penanggulangan Bencana
- Manajemen Penanggulangan Bencana
- Mengetahui Daerah Terpapar, Terancam dan berisiko di Kabupaten Jepara
- Koordinasi dalam Penanggulangan Bencana

Peran PMI dalam PB



Palang
Merah
Indonesia

Mencegah dan Meringankan penderitaan sesama yang disebabkan oleh bencana atau akibat ulah manusia dan kerentanan lainnya, dengan tidak membedakan agama, bangsa, suku bangsa, warna kulit, jenis kelamin, golongan dan pandangan politik.

Prinsip – Prinsip Dasar PMI



Palang
Merah
Indonesia

1. **Kemanusiaan**
PMI didirikan berdasarkan keinginan memberi pertolongan tanpa membedakan korban yang terluka.
2. **Kesamaan**
Gerakan Ini tidak membuat perbedaan atas dasar kebangsaan, ras, agama, atau pandangan politik
3. **Kenetralan**
Tidak boleh memihak atau melibatkan diri dalam pertentangan politik, ras , agama, atau ideologi.



4. **Kemandirian**
Gerakan ini bersifat mandiri.
5. **Kesukarelaan**
Adalah gerakan pemberi bantuan sukarela yang tidak didasari oleh keinginan untuk mencari keuntungan apapun.
6. **Kesatuan**
Di dalam satu negara hanya ada satu perhimpunan Palang Merah yang terbuka untuk semua orang.
7. **Kesemestaan**
Setiap perhimpunan nasional mempunyai status yang sederajat serta bergagi hak dan tanggung jawab dalam menolong sesama manusia.



Definisi Manajemen Bencana

Segala upaya atau kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan berkaitan dengan bencana yang dilakukan pada sebelum, pada saat dan setelah bencana.



Kegiatan-kegiatan Manajemen Bencana

- A. Pencegahan (*prevention*)**
- B. Mitigasi (*mitigation*)**
- C. Kesiapan (*preparedness*)**
- D. Peringatan Dini (*early warning*)**
- E. Tanggap Darurat (*response*)**
- F. Bantuan Darurat (*relief*)**
- G. Pemulihan (*recovery*)**
- H. Rehabilitasi (*rehabilitation*)**
- I. Rekonstruksi (*reconstruction*)**

Paradigma Mitigasi



- Difokuskan pada pengenalan daerah rawan ancaman bencana dan pola perilaku individu / masyarakat yang rentan terhadap bencana.
- Tujuan utama memitigasi terhadap ancaman bencana dilakukan secara pembuatan struktur bangunan, sedangkan mitigasi terhadap pola perilaku yang rentan melalui relokasi permukiman, peraturan-peraturan bangunan dan penataan ruang.

- **Sebelum Bencana**

tugas PMI sebelum bencana antara lain :

- a) Memberikan penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan bagi masyarakat dalam menghadapi bencana.
- b) Menyiapkan kader-kader di tingkat kecamatan atau desa dalam rangka membantu tugas pelayanan PMI.
- c) Pendataan daerah rawan bencana.
- d) Menyiapkan sarana dan prasarana penanggulangan bencana dengan baik.
- e) Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektoral

Paradigma Bantuan Darurat

- ❑ Difokuskan pada saat kejadian bencana melalui pemberian bantuan darurat (*relief*) berupa: pangan, penampungan, kesehatan.
- ❑ Tujuan utama penanganan adalah untuk meringankan penderitaan korban, kerusakan ketika terjadi bencana dan segera mempercepat pemulihan (*recovery*).





**Palang
Merah
Indonesia**

- **Saat Bencana**

tugas PMI Mencakup :

- a) Membuka posko dan penggalangan bantuan.
- b) Memberikan bantuan dan pertolongan kepada para korban (mulai dari tindakan pertolongan pertama, evakuasi, pelayanan kesehatan, penampungan sementara, sampai dengan pembukaan dapur umum).
- c) Melakukan asesment untuk mengidentifikasi dampak bencana serta melakukan pengkajian kebutuhan korban.
- d) Distribusi bantuan kepada para korban sesuai dengan hasil asesment.
- e) Bekerjasama dengan instansi terkait dalam upaya penanganan bencana yang terjadi.

- **Setelah Bencana**



Setelah bencana terjadi, PMI mengupayakan memperbaiki dan merehabilitasi kondisi korban bencana dan lingkungannya, mencakup :

- a) Mengumpulkan segala permasalahan untuk melanjutkan kegiatan pada tahap rehabilitasi, seperti menelusuri korban yang dirawat sampai dengan pelayanan pencarian orang hilang karena bencana.
- b) Melakukan kegiatan konseling untuk meningkatkan kesadaran fungsi sosial masyarakat melalui pendekatan tatap muka.
- c) Mencatat dan mendata kembali sarana prasaran, daya dan dana
- d) Mengevaluasi kegiatan penanggulangan bencana sebagai bahan perbaiki untuk kegiatan penanganan bencana yang akan datang.

Daerah Terpapar, Terancam dan berisiko di Kabupaten jepara



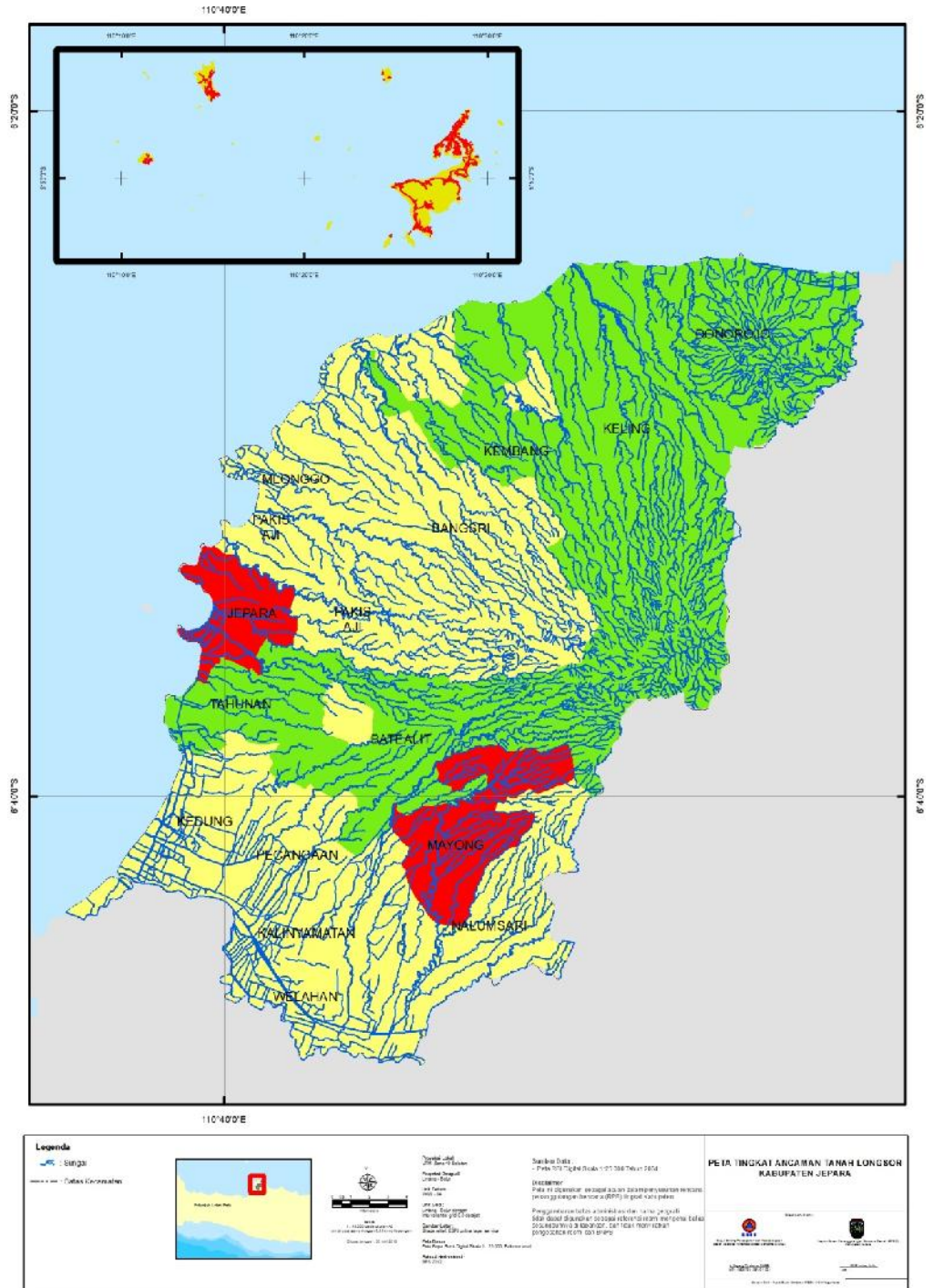
Palang
Merah
Indonesia

JENIS BENCANA DI JEPARA

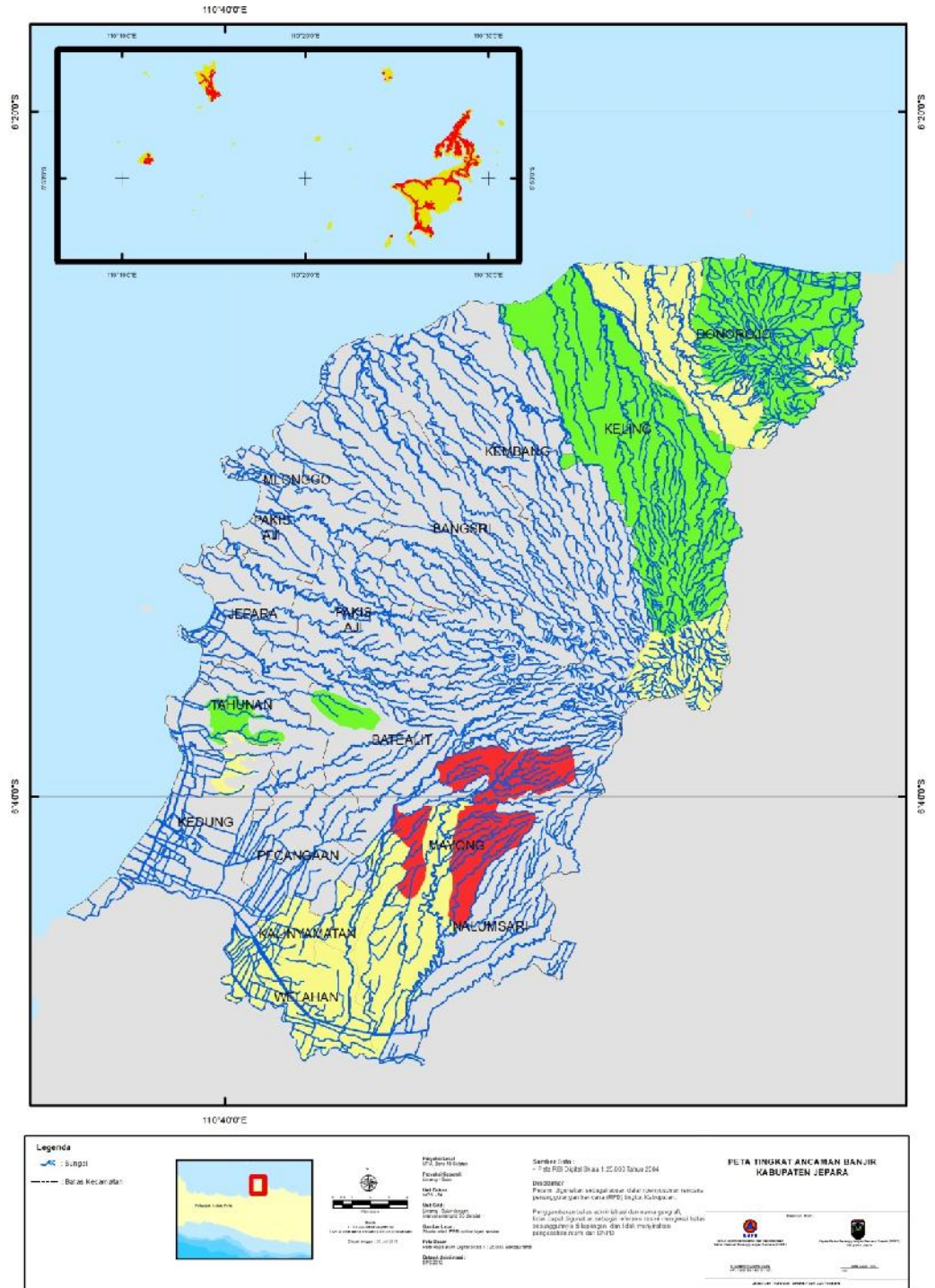
1. Longsor
2. Abrasi
3. Banjir
4. DBD (Demam Berdarah)
5. Kebakaran
6. Kekeringan
7. Gempabumi
8. Malaria
9. Bencana Sosial

DAERAH BERESIKO

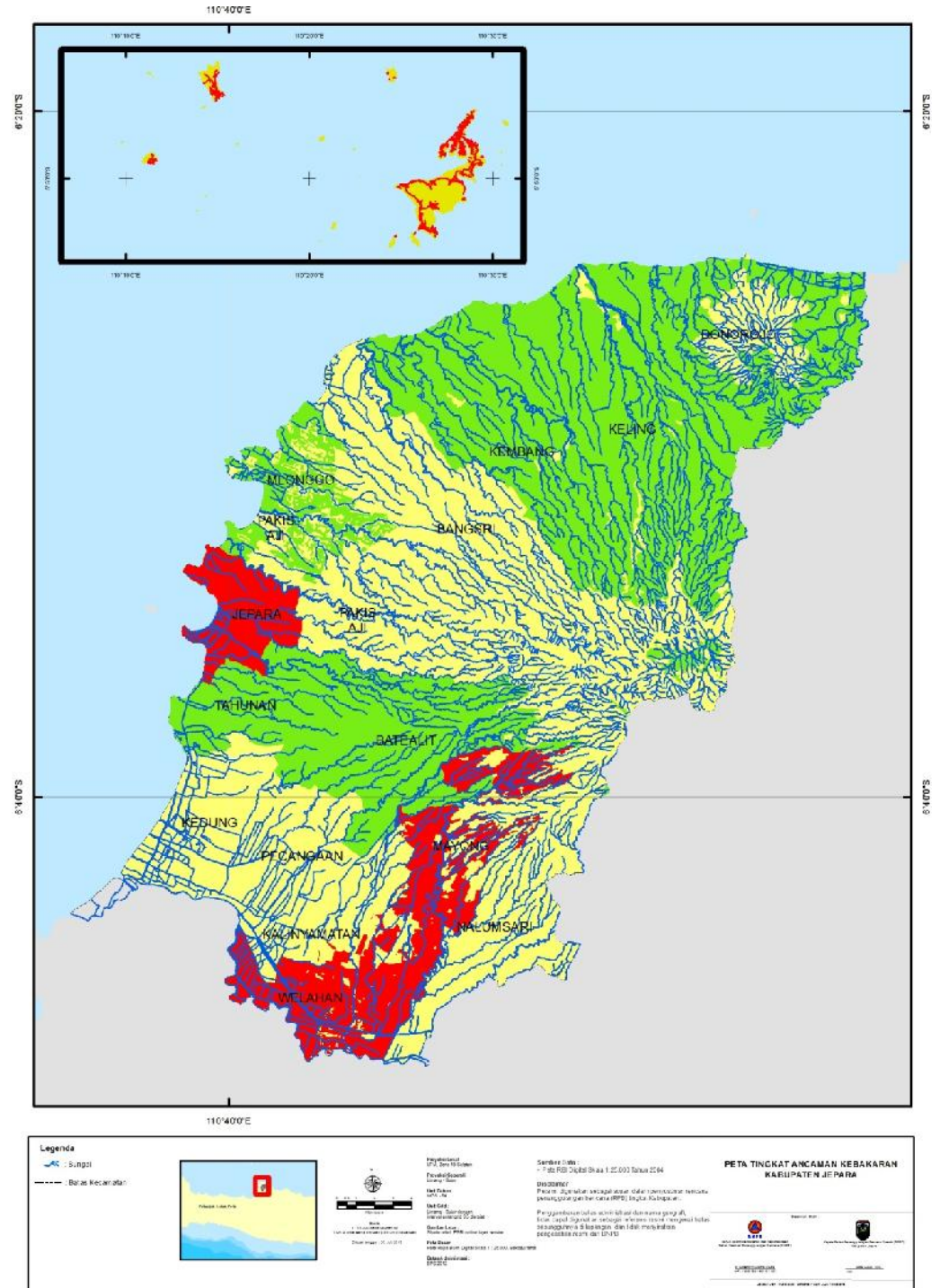
Risiko Angin



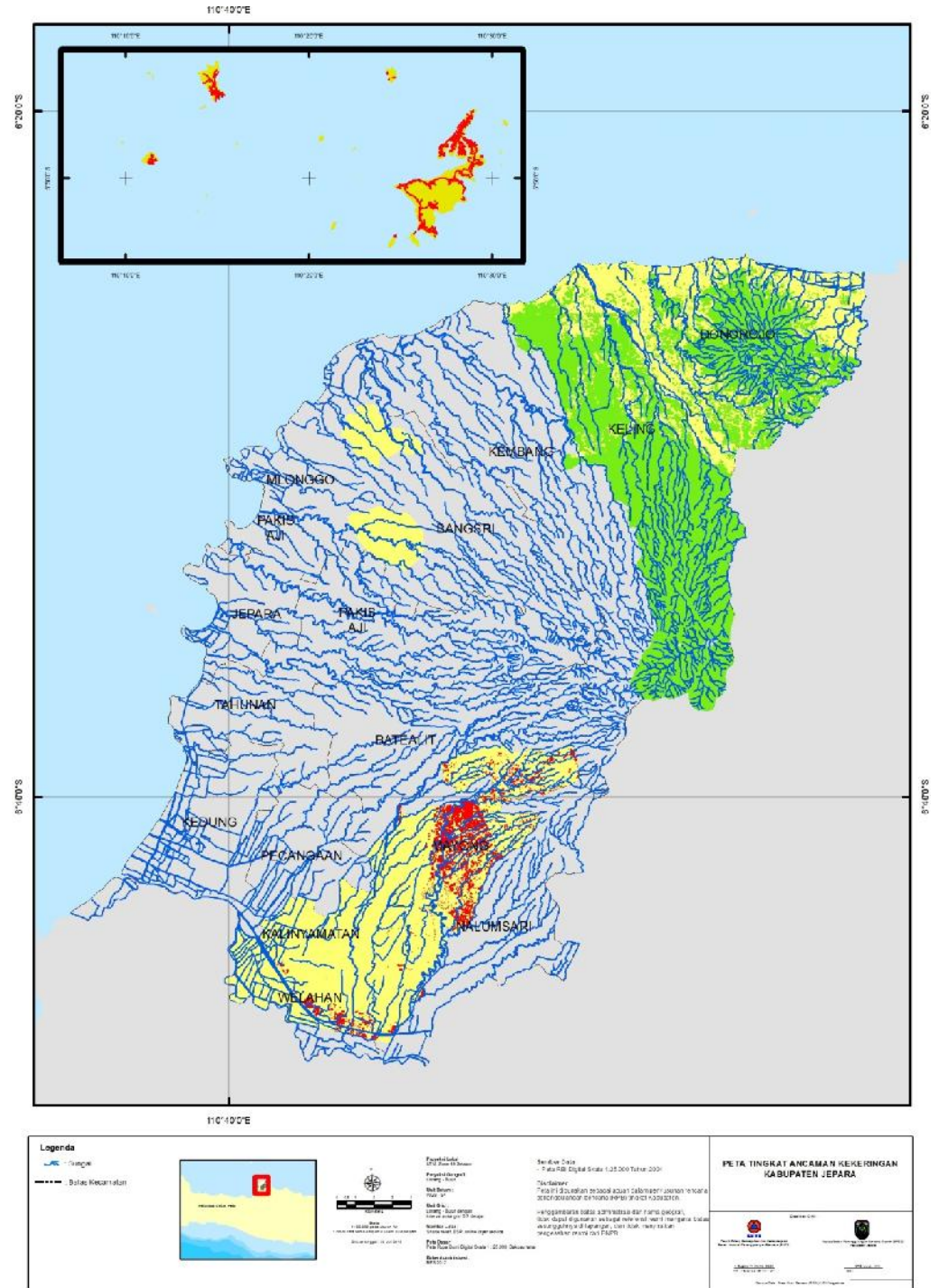
Risiko Banjir



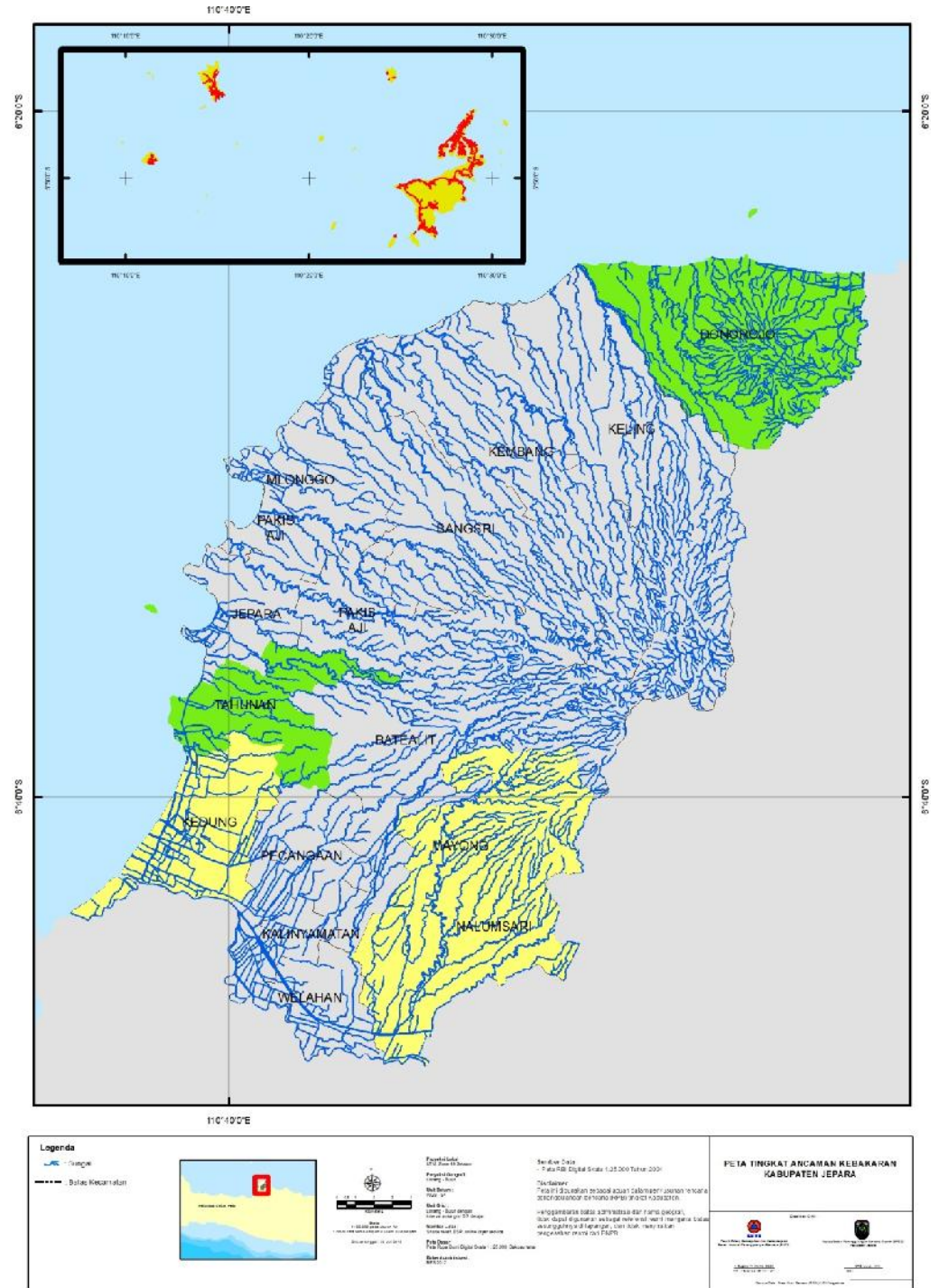
Risiko Kebakaran



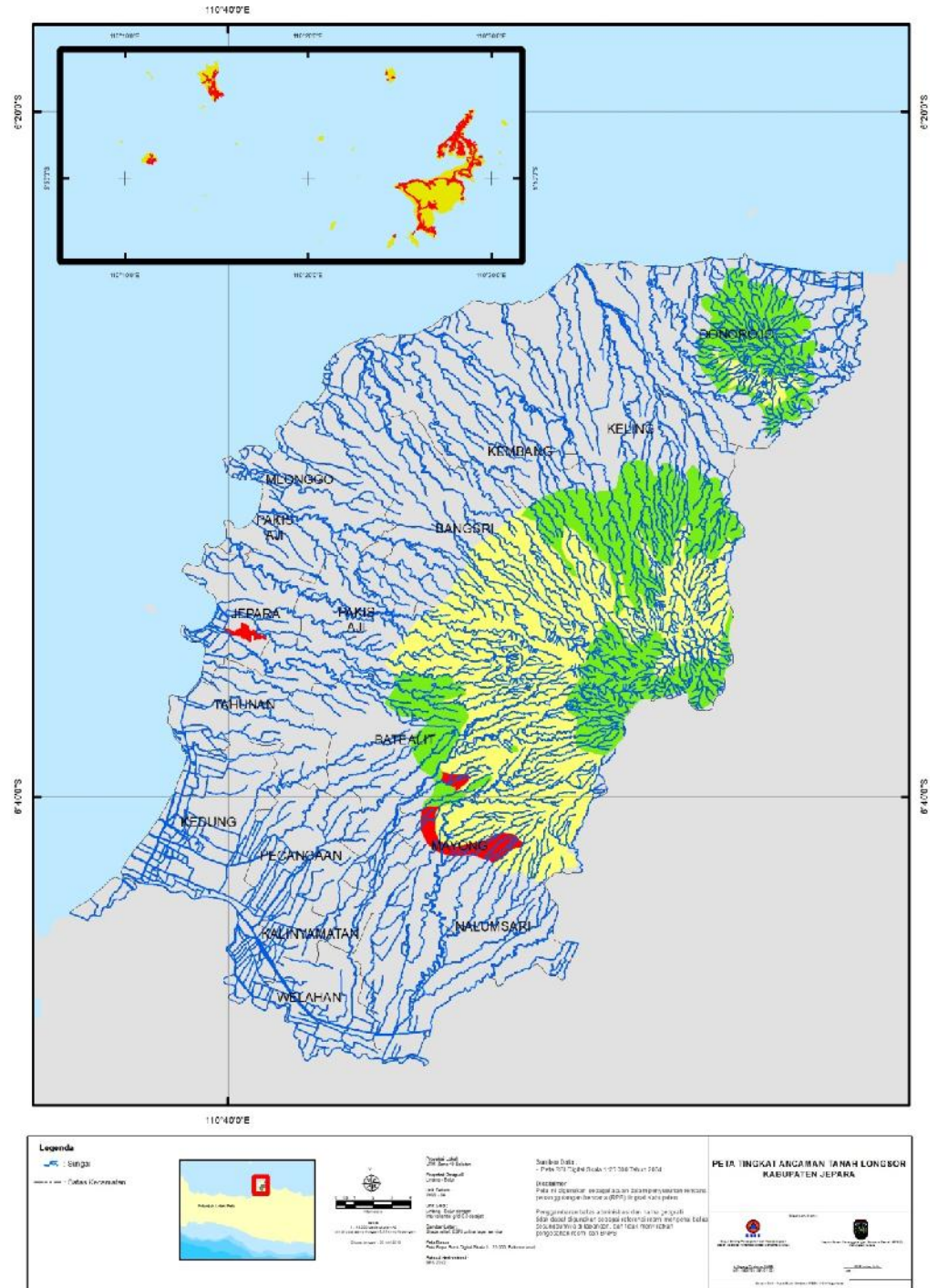
Risiko Kekeringan



Risiko Konflik Sosial



Risiko Tanah Longsor



Koordinasi dalam Penanggulangan Bencana



Palang
Merah
Indonesia

Apa itu 'Koordinasi'?

Proses **berbagi informasi** dan **merencanakan bersama-sama** dalam rangka mengembangkan **tujuan besar** yang disepakati.

Tujuan utama koordinasi adalah memastikan bantuan kemanusiaan disajikan secara **efektif** dan **kohesif** sehingga memberikan **perlindungan** terhadap pengungsi **sepenuhnya**

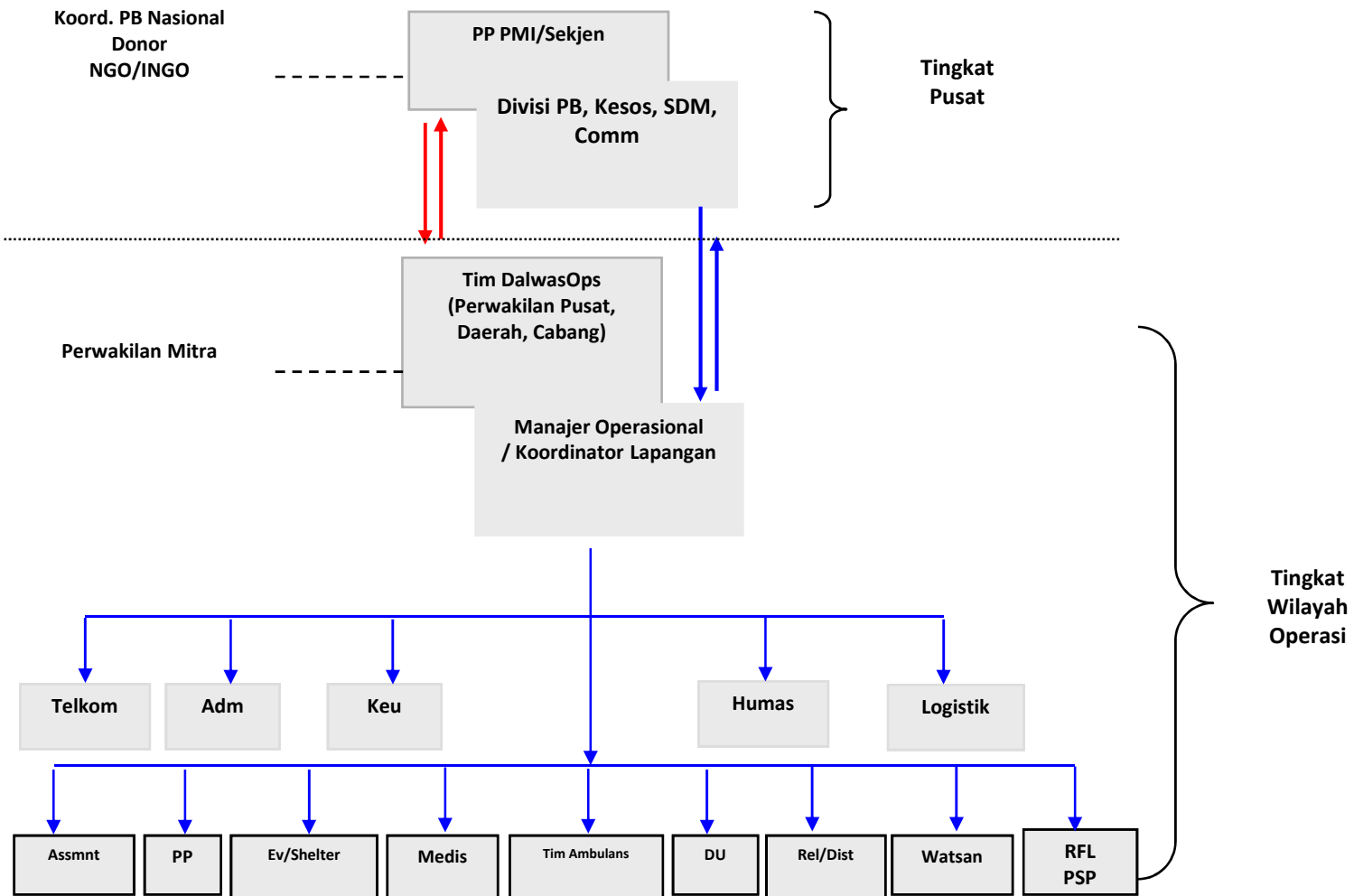
Mekanisme Koordinasi

- Pertemuan
- E-mail, grup bbm/whatsapp
- *Teleconference*
- Platform situs maya
- Kelompok kerja
- Pertemuan wakil kelompok
- Komite tempat pengungsian
- Satuan tugas
- DII

Instrumen Koordinasi

- Agenda
- Notulensi
- Daftar distribusi
- Nota kesepahaman
- Kerangka acuan kerja
- Rencana aksi
- Matriks pembagian tugas
- Database
- Lembar pemantauan

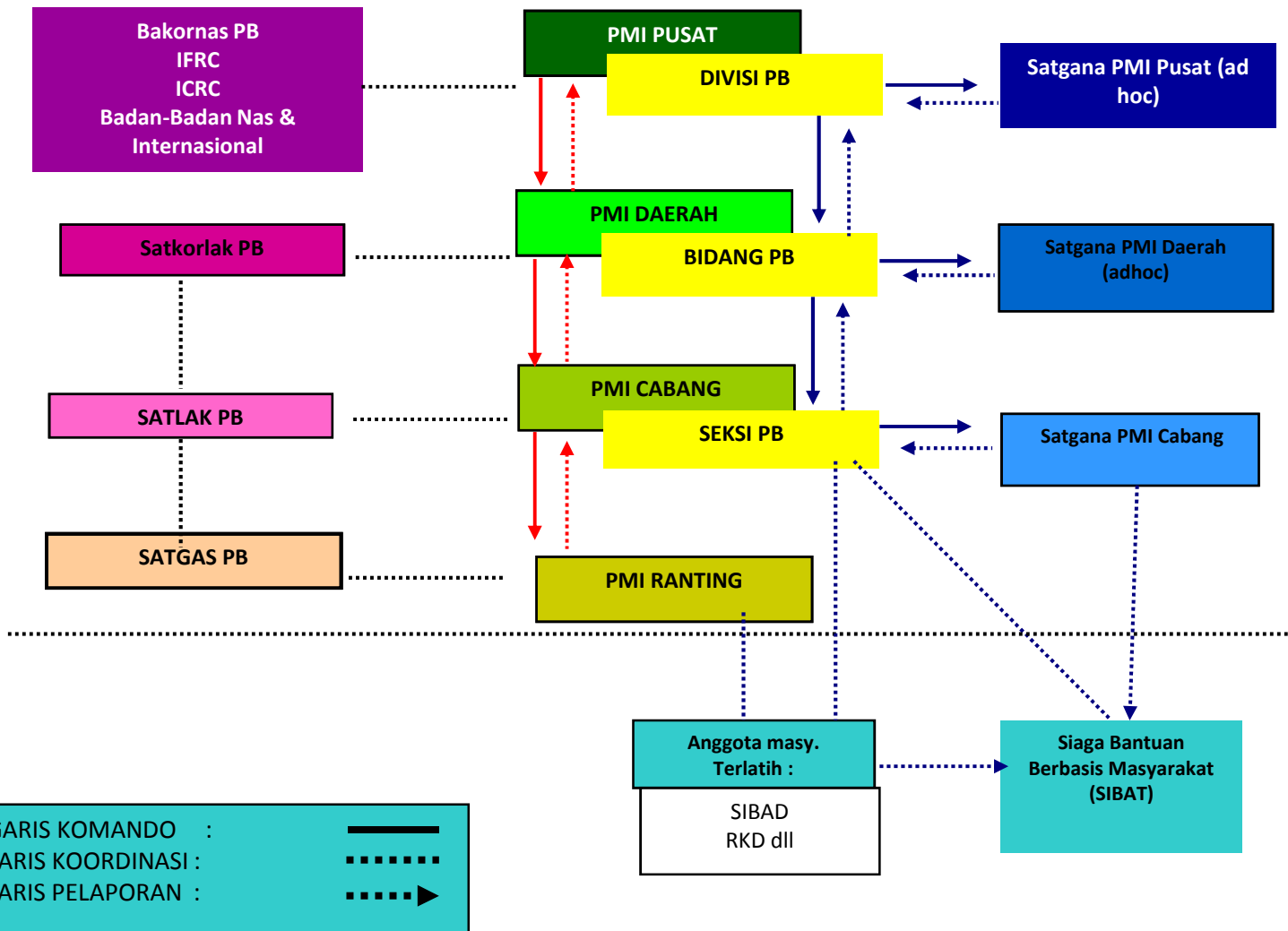
STRUKTUR ORGANISASI PB TINGKAT PUSAT



Catatan :

*Pembentukan Unit Pelayanan Operasional disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi / kondisi bencana.
Uraian tentang tugas dan fungsi dalam Pusdalops akan diuraikan dalam JUKLAK terpisah*

KOORDINASI EKSTERNAL





**Semua berjalan sendiri-sendiri,
pengungsi yang terdampak**

Pesan Kunci



- PMI mempunyai peran sentral dalam kaitannya Menangani dan Meringankan penderitaan sesama yang disebabkan oleh bencana atau akibat ulah manusia dan kerentanan lainnya.
- Koordinasi yang tepat memastikan penanganan korban dan pemberian bantuan bencana kemanusiaan dilakukan secara kohesif dan tepat sasaran.
- Pengembangan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan dapat meningkatkan koordinasi yang efektif .

TERIMA KASIH



Palang Merah Indonesia

